

## ABSTRAK

### **Perancangan Pasar Lempuyangan**

(Re-Design Kawasan pasar Lempuyangan dengan implementasi Transit Oriented Development (TOD))

Nama : Hafian Akbar

No Mahasiswa : 14512202

Instansi : Universitas Islam Indonesia

Di Indonesia, pasar tradisional sudah berkembang sejak lama, sejak tahun 1970-an, yang mana perkembangan pasar pasti tidak jauh dari perkembangan urban disekitarnya. Seperti pada Pasar Lempuyangan sendiri yang berdiri di daerah Lempuyangan, Yogyakarta pada tahun 1986 yang mana merupakan pasar relokasi dari pasar Reksonegaran pada tahun 1984. Perkembangan wilayah Lempuyangan tidak luput dari perkembangan pasar tradisional yang ada di daerahnya. Tidak heran, pasar tradisional yang ada sudah menjadi salah satu wajah Lempuyangan. Tidak hanya itu, pasar tradisional yang berkembang pun mendapat berbagai macam penghargaan. Meski begitu, pasar Lempuyangan ini masih tidak luput dari masalah yang juga dialami oleh wilayah Lempuyangan itu sendiri.

Adapun Lempuyangan merupakan salah satu wilayah transit yang berada di kota Yogyakarta karena mempunyai salah satu stasiun penting di kota ini. Yaitu stasiun Lempuyangan yang biasa digunakan oleh warga maupun wisatawan untuk transit di kota Yogyakarta. Dengan adanya stasiun Lempuyangan ini, wilayah Lempuyangan pun berkembang dan dipenuhi oleh berbagai macam bangunan tempat penginapan maupun tempat makanan kuliner. Sehingga dari perkembangan tersebut lahirlah sebuah komunitas sosial yang perlu dinaungi

Pada Proyek Akhir Sarjana ini, penulis bertujuan untuk re-desain pasar Lempuyangan dengan pendekatan Transit Oriented Design sehingga mampu menjadi salah satu pasar tradisional yang menunjang kegiatan masyarakat yang beraktifitas di sekitar Kawasan pasar.

## ABSTRACT

### ***Lempuyangan Market Design***

*(Redesign of the Lempuyangan market area with the implementation of Transit Oriented Development)*

Name : Hafian Akbar

Student ID : 14512202

Institution : Universitas Islam Indonesia

In Indonesia, traditional markets have been developing for a long time, since the 1970s, where the market development is definitely not far from the urban development around it. As in Lempuyangan Market itself which was established in the Lempuyangan area, Yogyakarta in 1986 which was a relocation market from the Reksonegaran market in 1984. The development of the Lempuyangan region did not escape the development of traditional markets in the area. No wonder, the traditional market that has become one of the faces of Lempuyangan. Not only that, the developing traditional market also received various kinds of awards. Even so, the Lempuyangan market still has not escaped the problems experienced by the Lempuyangan region itself.

Because Lempuyangan is one of the transit areas in the city of Yogyakarta because it has one of the important stations in the city. Namely the Lempuyangan station which is commonly used by residents and tourists to transit in the city of Yogyakarta. With the existence of this Lempuyangan station, the Lempuyangan region was developed and provided by various types of lodging and culinary buildings. Required from this development was born a social community that needed to be shaded

In this Final Project, the author suggested redesigning the Lempuyangan market with the support of Transit Oriented Design so that it was able to become one of the traditional markets that supported the activities of the people who were active around the market area.